BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa pembahasan sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Disini peneliti melakukan wawancara kepada Pj Kepala Desa Mulyosari, Pengurus BUMDes, dan masyarakat Desa Mulyosari, selain itu dokumen-dokumen sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini. Berikut pembahasan dari data yang diperoleh dari wawancara, observsi, dan dokumentasi :

1. Pengembangan Bumdes Melalui Optimalisasi Potensi Di Desa Mulyosari Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung

BUMDes merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi dalam proses pemberdayaan masyarakat desa. BUMDes membantu masyarakat dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk digunakan sebagai modal dan mendapatkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan ekonomi. Sesuai dengan ajaran Islam bahwa Islam juga memandang suatu keberdayaan bagi masyarakat merupakan hal yang penting sehingga pemberdayaan dalam pandangan Islam telah memiliki paradigma yang strategis dalam meningkatkan perekonomian. Dari berbagai hal tersebut sudah diterapkan oleh BUMDes yang berada di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. BUMDes tersebut yaitu BUMDes Sinar Mulya. BUMDes Sinar Mulya berdiri berdasarkan Peraturan Desa Mulyosari Nomor 20 Tahun 2015. Pada tahun

2015 BUMDes Sinar Mulya di percaya oleh pemerintah Desa Mulyosari untuk menangani program Jalin Matra PK-2, dengan memberikan kredit lunak bagi usaha mikro melalui Kelompok Masyarakat di Desa Mulyosari. Dimana penyaluran melalui pembentukan Pokmas. Dalam perkembangannya, BUMDes Sinar Mulya Desa Mulyosari sejak tahun 2016 tidak hanya memiliki usaha jasa simpan pinjam tetapi telah bekerjasama dengan Bank BNI Tulungagung sebagai Agen BNI yang melayani transaksi perbankan dan transaksi pembayaran online.

Tahun 2017 juga telah memiliki unit usaha yang menjadi motor penggerak ekonomi desa yaitu perdagangan susu sapi dan unit pakan ternak. Unit ini merupakan unit usaha andalan yang mampu mengangkat perekonomian masyarakat. Di tahun yang sama unit wisata Kampung Pelangi juga telah mampu menjadi ikon Desa Mulyosari. Yang berawal dari kreatifitas masyarakat yang akhirnya memperoleh berbagai apresiasi termasuk dari pemerintah pusat. Pada tahun 2018, BUMDes Sinar Mulya telah melebarkan sayap dengan memiliki unit kuliner Lokahayangan Hall & Milk sebuah tempat yang berkonsep rumah makan dan balai pertemuan. Di tahun ini juga unit usaha taman wisata kahayangan mulai di kerjakan dengan dan diperkirakan rampung tahun 2020 dengan proyek taman hidroponik, taman anggrek, arena outbond, flying fox, dan kolam renang anak

Pengamatan wawancara yang telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai pengembangan BUMDes melalui optimalisasi potensi di desa Mulyosari. Sesuai dengan data yang diperoleh, pengembangan BUMDes

Sinar Mulya pengembangannya lebih ke pendampingan dan pemberdayaan masyarakat, dari pendampingan permodalan, pemasaran, pelatihan, pengembangan potensi atau pengembangan usaha, dan selain itu juga membuka sarana lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa Mulyosari. Namun masih ada potensi lain yang belum bisa berkembang, yakni potensi berada dalam lingkup BUMDes maupun potensi di luar lingkup BIMDes.

Di lihat dari maksud dan tujuan berdirinya BUMDes Mitra Sejati ini yaitu untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat. untuk kesejahteraan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum. Untuk kesejahteraan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum. BUMDes Sinar Mulya memang sangat berpengaruh dalam pengembangannya. Berikut uraian pengembangan BUMDes melalui optimalkisasi potensi desa:

a. Pendampingan pelatihan Bagi Masyarakat

Pendampingan Pelatihan Kepada Masyarakat BUMDes dengan pemerintah Desa bersepakat untuk memberi pelatihan kepada masyarakat yang mempunyai sapi perah, selain itu juga memberi arahan kepada masyarakat dalam berwirusaha. Pelatihan yang diberikan yaitu berupa pengarahan dan pengawasan dari hasil susu sapi agar mendapat hasil yang maksimal yang di dampingi langsung dari PT.Nestle yang sudah bekerja sama dengan BUMDes Sinar Mulya. Ibu Endang selaku masyarakat yang mengikuti pelatihan mengatakan

bahwa ia sangat mendukung dengan adanya pelatihan ini, beliau mengaku dengan adanya pelatihan ini yang awalnya tidak memiliki kemampuan atau potensi pada dirinya, sekarang beliau memiliki kemampuan dalam mengelola sapi perahnya dan cara mendapatkan susu sapi segar yang berkualitas baik dan maksimal. Dengan begitu beliau terbantu dalam memenuhi kebutuhan ekonominya.

Kemudian pendapat dari Bapak siswanto selaku masyarakat desa Mulyosari dan peternak sapi perah, beliau juga sangat terbantu dengan adanya pelatihan tersebut, dengan hasil dari pelatihan tersebut kualitas susu sapi miliknya bisa bagus. Di lain sisi pengerahan dari Unit Sapronak (pakan ternak sapi) yang bekerja sama dengan perusahaan pakan ternak berkualitas, yang hasilnya kesehatan sapi dan tingkat kualitas susu sapi sangat berpengaruh dengan adanya pakan sapi yang berkualitas bagus. Dan hasilnya sebagian besar peternak sapi di desa Mulyosari yang menggunakan pakan ternak berkualitas ini sangat berpengaruh besar dan hasilnya bisa maksimal.

Selain itu ada beberapa anggota keluarganya yang bekerja di unit usaha milik BUMDes yaitu unit Kuliner Lokahayangan, yang dulunya bekerja di luar desa sekarang bisa bekerja di desanya sendiri dan bisa mendapat upah yang sepadan,dengan bekerja di unit usaha milik BUMDes seperti ini tentu akan mendongkrak semangat dan keinginan masyarakat dalam berwirausaha dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi angka pengangguran dan

meningkatkan pemberdayaan perekonomiannya.

Sejauh ini pelatihan yang yang diberikan oleh BUMDes bersama dengan Pemerintah Desa berjalan dengan lancar, banyak pelajaran yang diberikan kepada masyarakat. Jadi sudah sangat jelas, bahwa dengan adanya pelatihan yang di selenggarakan oleh BUMDes bersama dengan Pemerintah Desa sangat membantu masyarakat di Desa Mulyosari untuk menjadi masyarakat yang mandiri.

b. Pendampingan Pengembangan Potensi dan Usaha

BUMDes sangat berpengaruh dalam pendampingan dalam pengembangan potensi yang dimiliki masyarakat, selain itu BUMDes juga berperan dalam pengembangan usaha yang dimiliki masyarakat. Dalam pengembangan potensi masyarakat, BUMDes Sinar Mulya berusaha menyadarkan masyarakat untuk mengenai dirinya lebih dalam, merumuskan tujuan hidup, membuka pikiran baru, dan berusaha menjadikan masyarakat untuk selalu optimis, hal ini dilakukan saat diadakannya sosialisasi,pengarahn maupun pelatihan kepada masyarakat. Hasil yang dirasakan dengan adanya pengembangan potensi ini yaitu masyarakat di Desa Mulyosari menjadi masyarakat yang madiri, kreatif dan inofatif, mereka terlihat percaya diri dalam menjalankan suatu usaha. Dan BUMDes Sinar Mulya sangat menekankan pemberdayaan masyarakatnya.

Kemudian pendampingan pengembangan usaha yang dimaksud disini yaitu jika usaha yang di jalankan tidak berjalan karena minimnya

modal, BUMDes akan membantu permodalan tersebut, dan jika usaha tersebut tidak berjalan karena terbentur dalam pamasarannya, maka BUMDes akan membantu dalam pemasarannya. Dalam pemasarannya akan diletakkan di unit usaha BUMDes yaitu unit kuliner lokahayangan. Dengan upaya ini pengembangan BUMDes selain dalam pendampingan sekaligus berupaya untuk pemberdayaan perekonomian masyarakat, maka secara perlahan masyarakat desa Mulyosari akan lebih berkembang dan perekonomian masyarakat akan lebih mandiri.

c. Membuka sarana lapangan pekerjaan bagi masyarakat

Unit usaha BUMDes Sinar Mulya menjadi sarana lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat dan menjadi wadah mereka untuk mengembangkan sumberdaya dan ketrampilan, dan mereka bisa mendapatkan pekerjaan tanpa harus pergi keluar desa untuk mencari pekerjaan yang belum pasti. Banyak masyarakat di Desa Mulyosari yang bekerja menjadi pengurus atau karyawan di setiap unit unit usaha yang di kelola oleh BUMDes, mereka di janjikan oleh BUMDes bahwa selama bekerja mengurus unit usaha di BUMDes jika mampu menjalankan dengan baik dan mampu berkembang upah yang di berikan pun akan sesuai dengan kinerja yang di lakukan. Dengan begitu mereka merasa lebih semangat dalam menjalankam unit usahanya masing-masing agar terus berkembang dan bisa menambah wawasan masyarakat.

Dari penjelasan diatas terkait upaya pendampingan yang dilakukan oleh BUMDes dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan perekonomian masyarakat berawal dari penyadaran perilaku masyarakat itu sendiri, lalu di berikan pelatihan serta wawasan agar masyarakat memiliki potensi dan pemahaman, dan yang terakhir meningkatkan/mengembangkan kemampuan agar menjadi masyarakat yang mandiri. Hal ini selaras dengan teori dalam buku Sulistyani tentang tiga tehap pemberdayaan masyarakat, yaitu tahap penyadaran dan pembentuka perilaku, tahap tranformasi kemapuan, wawasan dan ktrampilan,tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan sehingga terbentuk kemampuan inovasi dan kemandirian.[98] Selain itu dengan adaya unit usaha yang di kelola BUMDes sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan, hal ini selaras dengan penelitia yang di lakukan oleh M. Atshil M.A. dengan judul Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran, dalam hasil penelitia ini dijelaskan bahwa dengan adaya unit usaha yang dikelola oleh BUMDes dapat membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan.

Dilihat dari pengembangan BUMDes dalam mengoptimalkan perekonomian masyarakat dapat mewujudkan maksud dan tujuan awal berdirinya BUMDes yaitu untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat. untuk kesejahteraan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum.

[98] Sulistyani, A.T, Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hal. 83

Untuk kesejahteraan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum. Masyarakat yang awalnya hanya berpenghasilan minim karena lebih memilih menjadi buruh mereka akan akan terinovasi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga perekonomian masyarakat akan mengalami peningkatan dan lebih mandiri dalam mengembangakan perekonomiannya.

2. Kendala Bumdes Melalui Optimalisasi Potensi Di Desa Mulyosari Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung

Dalam mewujudkan tujuan secara keseluruan tentunya banyak kendala yang di hadapi oleh BUMDes Sinar Mulya dalam mengoptimalkan potensi lokal desa maupun unit usahanya. Kendala tersebut tentunya sangat menghambat dalam tahap pengoptimalan potensi. Ibu Natali selaku sekertaris BUMDes Mitra Sejati mengatakan bahwa tidak mudah untuk mengembangkan potensi lokal maupun unit usaha yang di kelola BUMDes Sinar Mulya. Masih banyak kendala yang terjadi baik kendala internal maupun kendala eksternal. Namun beliau juga menambahkan bahwa disamping kendala yang terjadi, dengan kerja keras dan arahan serta pembinaan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Tulungagung khususnya, dalam mengatasi kendala tersebut, BUMDes Sinar Mulya mampu mewujudkan maksud dan tujuan yang sudah ditetapkan yaitu untuk mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat, untuk mengolah potensi desa agar dapat dimanfaakan sebaiknya- baiknya untuk kesejahteraan masyarakat Desa Mulyosari.

Dari hasil wawancara terkait kendala yang dihadapi BUMDes terjadi secara internal maupun eksternal yaitu :

a. Kendala internal

1. Minimnya Modal Unit Simpan Pinjam

BUMDes Sinar Mulya berperan dalam pendampingan modal, dengan minimnya modal dalam unit simpan pinjam akan menghambat dalam upaya pendampingan tersebut, hal ini terjadi karena banyaknya masyarakat yang meminjam dana untuk mendirikan suatu usaha, dan dalam pengangsurannya terkadang mengalami kemacetan, hal tersebut akan berdampak pada masyarakat yang lainnya.

2. Kurangnya inovasi pada unit kuliner lokahayangan

Dalam unit kuliner lokahayangan yang sekarangg ini banyak di kunjungi berbagai masyarakat menuai kendala yaitu dalam segi inovasi makanannya masih sedikit, hanya terfokus pada produk minunan saja, hal tersebut menjadi kendala sendiri bagi unit kuliner lokahaynagan ini. Banyak pengunjung yang menanyakan tentang menu makanan yang tersedia di unit kuliner ini, akan tetapi sangat terbatas. Padahal itu jika unit kuliner lokahayangan bisa menyediakan menu yang banyak akan menjadi kepuasan sendiri bagi pelanggan yang berkunjung menikmatti wahana wisata yang tersedia di unit kuliner lokahayangan ini.

3. Kualitas susu sapi yang di setor oleh masyarakat

Kendala lain yang dihadapi BUMDes Sinar Mulya adalah penolakan susu sapi dari peternak yang ada di masyarakat yang akan disetor ke PT.Netsle karena kualitas susu yang jelek/buruk. Ada bebrapa masyarakat atau oknum yang nakal mengenai jumlah susu yang di setor ke BUMDes , yaitu dengan menanmbah air pada susu agar mendapatkan jumlah yang banyak. Akibatnya masyarakat dan BUMDes mengalami kerugian. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan fasturisasi untuk skim pedhet (anak sapi).

4. Belum adanya alat untuk inovasi hasil susu sapi

Dalam perkebangannya dalam unit susu sapi berkembang pesat dan hasil susu yang di hasilkan dari peternakan susu sapi sangat banyak. Tetapi di unit susu ini masih terkendala dalam pengolahannya. Belum adanya alat untuk inovasi dari susu sapi, seperti alat untuk pembuatan yogart dan yang lainya, di karnakan harga alat yang mahal itulah penyebab BUMDes tidak bisa mengolahnya sebagai inovasi lain dari hasil susu sapi yang di tampung di BUMDes. Jika bisa mengolahnya itu sangat menambah harga jual dari pada penjualan susu sapi segar saja.

b. Kendala eksternal

1) Kendala dalam tigkat kepercayaan masyarakat

Dalam kendala eksternal ini terjadi pada masyarakat di Desa Mulyosari sendiri, ada beberapa masyarakat yang memiliki

pengetahuan kurang terhadap adanya BUMDes, mereka cenderung tidak mau tau, menyepelekan keberadaan BUMDes. ada juga masyarakat yang takut untuk berkecimpung ataupun bekerjasama dengan BUMDes, mereka takut bahwa nantinya hanya akan dimanfaatkan oleh BUMDes untuk keberhasilnnya sendiri.

2) Sebagian wilayah masyarakat Desa Mulyosari sumber daya manuasianya masih rendah.

Sumber daya manusia yang ada di Desa Mulyosari sebagian masih rendah, itu menjadikan kendala tersendiri bagi BUMDes untuk mengembangkan programnya maupun visi misinya. Yang utama dalam visi misinya yaitu Mengolah potensi desa agar dapat dimanfaakan sebaiknya- baiknya untuk kesejahteraan masyarakat Desa Mulyosari.

3) Kendala dalam pemanfaatan potensi lokal

Dalam pemanfatan potensi lokalnya terutama di desa Mulyosari sangatah minim, banyak potensi lokal yang belum maksimal. Kendala yang banyak di alami masyarakat yaitu belum mengertinya cara mengolah potensi tersebut. Hal tersebut menjadi kendala tersendiri bagi pihak desa dalam pemanfatan potensi lokalnya. Hal yang lain adalah kurangnya pendampingan akan pemanfatan potensi lokal dan kurangnya tenaga ahli untuk mengoptimalkan potensi yang ada.

4) Ketatnya PT Netsle dalam kualitas susu

Dalam hal ini perusahaan yang bekerja sama dengan BUMDes yaitu PT Netsle memperketat dalam kualitas susu sapi yang akan di setorkan, jika kualitas susu yang di setor oleh BUMDes kualitasnya kurang baik susu sapi akan di kembalikan secara cuma-cuma ke BUMDes. Itulah aturan yang di berikan PT Netsle kepada BUMDes Sinar Mulya pada unit usahanya yaitu unit susu.

3. Upaya dalam Pengembangan BUMDes melalui Optimalisasi Potensi Lokal Desa

Sesuai dari hasil penelitian yang diperoleh, dalam penyelesaian kendala yang menjadi penghambat pengembangan BUMDes melalui optimalisai potensi desa telah menyusun strategi dalam mengatasi kendala tersebut.

a. Strategi Internal

1) membuka lapangan pekerjaan bagi masyaraat yang berpotensi di bidangnya, seperti merekrut masyarakat yang mempunyai keahlian dalam bekerja di unit-unit usaha yang di kelola oleh BUMDes. Yang tujuan utama dari BUMDes yaitu pemberadayaan masyarakat lokal dan pemanfaatan potensi lokal. Inilah yang salah satu menjadi strategi dalam mengembangkan BUMDes Sinar Mulya.

2) Dalam teknik pemasaran potensi lokal kususnya unit usaha kuliner lokahayangan dan wisata kampung pelangi strategi BUMDes yaitu selain dengan mempromosikan di website desa maupun website

BUMDes sendiri juga mempromosikan di media sosial seperi instagram dan facebook, yang gunanya agar masyarakat banyak yang tau tentang usaha yang di kelola oleh BUMDes Dengan begitu akan mempermudah pemasaran maupun hasil produksi masyarakat agar lebih di kenal banyak orang. Dengan teknik pemasaran ini di harapkan nantinya akan membantu BUMDes maupun masyarakat yang terbentur dalam segi pemasaran hasil produksinya. Dengan begitu usaha yang di miliki akan berkembang secara efektif dan maksimal.

b. Strategi Eksternal

1) Strategi yang di lalukan BUMDes yaitu mengadakan sosialisasi kepada masyarakat yang mendatangkan ahli dari PT Netsle khususnya para peternak sapi perah. Dalam pengarahannya yaitu cara mendapatkan susu sapi yang berkualitas bagus dan memberi makanan sapi yang bergizi.

2) Yang kedua yaitu strategi BUMDes Sinar Mulya menjalin kerjasama dengan Bank BNI dalam pendanaan unit susu dan unit simpan pinjam. Dari hasil pinjamanya tersebut di arahkan ke Unit susu dan simpan pinjam. Dari unit susu di belikan berupa alat pendingin susu jika unit simpan pinjam di gunakan sebagai modal pinjaman, selain itu juga di gunakan sebagai pengembangan unit usaha BUMDes yang lainnya. Dari hal tersebut gunanya agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam unit susu maupun unit usaha yang lain.

Strategi yang dilakukan BUMDes yaitu dengan mengadakan sosialisasi tentang pengembangan usaha masyarakat khususnya pada sektor peternakan yang menjadi salah satu mata pencaharian utama masyarakat , di sini BUMDes selain bersosialisasi kepada masyarakat juga berusaha menyadarkan masyarakat agar masyarakat di Desa Mulyosari menjadi masyarakat yang produktif dan berdaya, karena dengan terjadinya kendala tersebut membuat masyarakat menjadi kurang berdaya, kebanyakan masyarakat di Desa Mulyosari berpenghasilan dari peternakan sapi perah dan hasil buruh, di sisi lain sebagian besar masyarakat di Desa Mulyosari bertumpu pada sektor pertanian dan perkebunan. Oleh karna itu BUMDes harus terus bisa mendampingi masyarakat agar potensi bisa berkembang lebih baik dan maksimal, jika potensi ini tidak di kelola dengan baik maka hasil akan bisa berkurang bahkan tidak maksimal. Dalam hal ini jika di biarkan secara terus menerus akan melemahkan perekonomian masyarakat di Desa Mulyosari. Tetapi di sisi lain masih banyak potensi lokal yang belum di kelola oleh BUMDes Sinar Mulya.

Menurut pengamatan peneliti , dari beberapa kendala yang terjadi mampu teratasi dengan baik dengan strategi-strategi yang dilakukan oleh BUMDes, sehingga BUMDes Sinar Mulya mampu melanjutkan pengembangan potensi pada masyarakat. Dengan artian proses pengembangan perekonomian masyarakat di Desa Mulyosari akan berjalan dengan baik. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Agungguanto. Dengan judul Pengembangan Desa Mandiri Melalui Badan

Usaha Milik Desa (BUMDes). dimana dalam mengatasi kendala dalam segi permodalan yaitu dengan memperbaiki perpuataran uang yang ada di unit simpan pinjamnya, dan dalam mengatasi kendala yang terjadi pada masyarakat yaitu dengan meberikan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka mengetahui tentang keberadaan BUMDes.[99]

Di lihat dari pengembangan BUMDes optimalisasi potensi desa Mulyosari ini secara keseluruhan cukup maksimal. Tetapi di lain sisi masih ada kendala dalam pemanfaatan potensi lokal yang belum tersentuh oleh BUMDes ada sektor perkebunan dan ada di sektor peternakan juga, itulah yang menjadi kendala di sebagian wialyah. Dari hasil pengembangan yang bisa di katakan maksimal Sehingga mampu memberikan kemampuan kepada masyarakat dalam memanfaatkan peluang yang ada sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan begitu dapat mengurangi jumlah penduduk miskin, dan masyarakat semakin mandiri. Keberhasilan dari pengembangan BUMDes melalui optimalisasi potensi ini selaras dengan teori tentang indikator keberhasilan BUMDes, yaitu:

a) Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
b) Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

[99] Agunggunanto, ”Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)”. Vol.3 No.1 Jurnal Dinamika dan Bisnis, 2016. hal.67-68

c) Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.

d) Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta semakin luasnyainteraksi kelompok dengan kelompok lain didalam masyarakat.

e) Meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok atau[unkebutuhan sosial dasarnya.[100]

[100] G, Sumodiningrat, Pemberdayaan Masyarakat dan JPS, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal. 138-139